

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kehidupan bangsa. Dimana pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1). Oleh karena itu, belajar merupakan hal dilakukan oleh seorang siswa, belajar dapat mengubah tingkah laku siswa dari yang tidak tahu apa-apa menjadi tahu akan suatu hal yang belum diketahuinya. Dalam Pendidikan ada proses pembelajaran, pembelajaran merupakan proses yang terjadi antara guru dan siswa baik dalam ruangan ataupun luar ruangan untuk memahami hal-hal baru. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif salah satu cara yakni dengan menerapkan pembelajaran tematik.

Mulyoto (2013:117) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu pembahasan. Integrasi tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar

yang berkaitan. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran tematik untuk mengetahui tolak ukur berhasil tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Kunandar (2015:61) Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran baik dalam ruangan maupun luar ruangan berupa pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Sebagaimana data yang diperoleh penulis pada observasi awal di SDN Pandian I, Penilaian siswa pada Tema Udara bersih bagi Kesehatan Subtema Cara tubuh mengolah udara bersih yang diberikan oleh guru kelas V yakni Ibu Yuliana Astutik, S.Pd.SD dengan jumlah total 25 siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapat presentase ketuntasan sebesar 44% atau 11 siswa yang tuntas, untuk mata pelajaran IPA mendapat presentase ketuntasan sebesar 40% atau 10 siswa yang tuntas dan untuk mata pelajaran SBdP mendapat presentase ketuntasan sebesar 48% atau 12 siswa yang tuntas.

Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema Cara tubuh mengolah udara bersih terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan

kompetensi dasar Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana; Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku. IPA dengan kompetensi dasar Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia; Membuat model sederhana organ pernapasan manusia. Dan SBdP dengan kompetensi dasar Memahami tangga nada; Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music.

Melihat permasalahan diatas tentunya penulis akan melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang diyakini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yakni dengan menggunakan model pembelajaran.

Akbar (2016:28) berpendapat bahwa "Model pembelajaran adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari serangkaian langkah-langkah pembelajaran beserta perangkatnya untuk mencapai tujuan pembelajaran baik di dalam atau di luar kelas". Model pembelajaran merupakan strategi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi dari guru serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang diyakini tepat dengan permasalahan diatas yakni model pembelajaran *Scrambel*.

Sohimin (2016: 166) berpendapat bahwa "Model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf". Model pembelajaran *scramble* ini mengharuskan siswa untuk menjawab soal yang sudah tersedia namun masih dengang kondisi dengan acak.

Impelementasi model pembelajaran *Scramble* pada tema Tema Udara bersih bagi Kesehatan Subtema Cara tubuh mengolah udara bersih. terlebih dahulu guru menyampaikan materi sesuai tema hari ini. Guru memberikan soal dan kunci jawaban yang masing-masing diacak. Siswa diberikan waktu untuk pengerjaan soal dan mencari jawaban tersebut. Siswa harus bisa mengerjakan soal dan mencari jawabannya dalam durasi waktu yang sudah ditentukan. Setelah selesai mengerjakan soal dan durasi waktu yang diberikan telah habis, siswa mengumpulkan hasil pekerjaan. Guru mengoreksi dan memberikan nilai sesuai dengan hasil yang dikerjakan oleh siswa yang maju kedepan untuk menjawab soal dengan ketentuan jawaban tepat dan cepat dan paling banyak benar.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk Menyusun laporan proposal ini dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Siswa Kelas V di SDN Pandian I Tahun Pelajaran 2020/2021".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa tema udara bersih bagi kesehatan menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas V di SDN Pandian I tahun pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar siswa tema udara bersih bagi kesehatan pada siswa kelas V di SDN Pandian I tahun pelajaran 2020/2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tema udara bersih bagi kesehatan menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas V di SDN Pandian I tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana penerapan model pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar siswa tema udara bersih bagi kesehatan pada siswa kelas V di SDN Pandian I tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi guru

Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan bermakna dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada tema udara bersih bagi Kesehatan.

2. Manfaat bagi siswa,

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema udara bersih bagi Kesehatan Subtema Cara tubuh mengolah udara bersih.

3. Manfaat Bagi sekolah,

Hasil penelitian ini akan memberikan perbaikan pembelajaran dan hasil belajar siswa tema udara bersih bagi Kesehatan Subtema Cara tubuh mengolah udara bersih kelas V di SDN Pandian I

4. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Scramble* pada tema udara bersih bagi Kesehatan Subtema Cara tubuh mengolah udara bersih, sehingga nantinya mampu menerapkan Kembali ketika sudah menjadi guru SD.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah dalam penelitian, peneliti memberikan definisi sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Scramble*

Sohimin, (2016: 166) berpendapat bahwa "Model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf".

2. Hasil Belajar

Kunandar, (2015:61) berpendapat bahwa "Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar".

3. Tema Udara bersih bagi Kesehatan, Subtema Cara tubuh mengolah udara bersih

Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema Cara tubuh mengolah udara bersih terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana; Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku. IPA dengan kompetensi dasar Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia,

serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia; Membuat model sederhana organ pernapasan manusia. Dan SBdP dengan kompetensi dasar Memahami tangga nada; Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

